

Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Travel Berbasis Web Di Kota Palembang Studi kasus: Nusa Indah Travel Palembang

Putri Dwi Agustin¹, Karnadi^{2*}, Zulhipni Reno Saputra Elsi³

^{1,2,3}Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Email: ¹putridwiagustin1688@gmail.com, ²Karnadi@um-palembang.ac.id, ³zulhipni_enosaputra@um-palembang.ac.id

Email Penulis Korespondensi : ²Karnadi@um-palembang.ac.id

Abstrak- Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor untuk bertransformasi menuju sistem berbasis digital, termasuk industri pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis web pada Nusa Indah Travel di Kota Palembang. Sistem ini dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada sistem manual, seperti keterlambatan pemesanan, kesalahan data, dan keterbatasan akses informasi. Dengan menggunakan model pengembangan Waterfall, sistem dibangun melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mencari dan memesan paket wisata, melakukan pembayaran secara online, serta memperoleh informasi perjalanan secara real-time. Sementara itu, pihak admin dapat dengan mudah mengelola data pengguna, transaksi, dan laporan operasional. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta daya saing agen travel di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Travel, Pemesanan Online, Waterfall, Pariwisata Digital

Abstract- The rapid growth of information technology has driven various industries, including tourism, to adopt digital-based systems. This research aims to design and implement a web-based travel package booking information system for Nusa Indah Travel in Palembang City. The system was developed to address problems found in conventional methods, such as booking delays, data errors, and limited access to travel information. Using the Waterfall development model, the system was built through stages of requirement analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The results indicate that the system provides convenience for customers in searching and booking travel packages, making online payments, and accessing travel information in real time. Meanwhile, the administrator can efficiently manage user data, transactions, and reports. The implementation of this system enhances operational efficiency, ensures data accuracy, and improves service quality, helping travel agencies remain competitive in the digital era.

Keyword: Information System, Online Booking, Travel Package, Waterfall Model, Digital Tourism

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk industri transportasi dan pariwisata. Salah satu inovasi yang kini banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi pelanggan adalah sistem informasi pemesanan tiket yang berbasis web [1]. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan tiket secara online, mengakses informasi terkait jadwal perjalanan, harga tiket, dan berbagai layanan lainnya dengan mudah dan cepat. Di Indonesia, dengan kondisi geografis yang luas dan kepadatan penduduk yang tinggi, kebutuhan akan sistem transportasi yang efektif semakin meningkat. Di sisi lain, tradisi bepergian dengan moda transportasi darat seperti bus dan travel masih sangat populer, terutama untuk perjalanan antar kota atau antar provinsi. Seiring dengan berkembangnya teknologi, permintaan untuk layanan pemesanan tiket travel yang lebih praktis dan efisien semakin meningkat. Oleh karena itu, penerapan sistem pemesanan tiket berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan ini [2].

Proses Pemesanan yang Rumit Banyak agen travel masih menggunakan cara manual atau telepon untuk melakukan pemesanan tiket. Hal ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga meningkatkan potensi kesalahan dan kebingungan terkait ketersediaan kursi dan jadwal perjalanan. Keterbatasan Akses Informasi Pelanggan sulit mengakses informasi jadwal keberangkatan, harga tiket, dan ketersediaan kursi secara real-time. Hal ini dapat menghambat mereka dalam merencanakan perjalanan dengan tepat. Antrian yang Panjang Proses pemesanan tiket yang dilakukan secara langsung seringkali menyebabkan antrian panjang di agen atau di terminal, terlebih pada masa liburan atau musim puncak, sehingga pelanggan merasa tidak nyaman dan harus menunggu lama. Pembayaran yang Terbatas Sebagian besar agen travel masih terbatas dalam menyediakan berbagai metode pembayaran yang fleksibel. Pembayaran tunai atau transfer bank konvensional tidak selalu efisien, terutama bagi pelanggan yang menginginkan kenyamanan bertransaksi secara online [3].

Keterbatasan Layanan Beberapa agen travel tidak menyediakan platform yang memungkinkan pelanggan untuk memilih tempat duduk atau melakukan reservasi secara fleksibel sesuai dengan keinginan mereka. Solusi melalui Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web Penerapan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web memberikan banyak solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh baik pelanggan maupun agen travel. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi serta kemudahan dalam melakukan pemesanan tiket dengan proses yang lebih efisien, cepat, dan transparan. Beberapa fitur utama yang dapat diimplementasikan dalam sistem ini. Pemesanan Online



Pelanggan dapat memesan tiket kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu datang langsung ke agen atau terminal. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memilih jadwal perjalanan, menentukan tempat duduk, dan langsung melakukan pembayaran online. Informasi Jadwal dan Harga yang Up to data Sistem ini memberikan informasi jadwal keberangkatan, harga tiket [4].

Pembayaran yang Fleksibel dan Aman Sistem dapat menyediakan berbagai metode pembayaran yang aman, seperti transfer bank, kartu kredit, e-wallet, dan bahkan pembayaran melalui aplikasi mobile [5]. Hal ini memberi kenyamanan kepada pelanggan yang lebih memilih untuk tidak melakukan transaksi tunai. Manajemen Data yang Terintegrasi Agen travel dapat dengan mudah mengelola data pemesanan, transaksi, dan jadwal perjalanan melalui satu platform terintegrasi, yang memudahkan mereka dalam membuat laporan, mengontrol ketersediaan kursi, dan merencanakan jadwal keberangkatan. Pemberitahuan dan Notifikasi melalui sistem ini, pelanggan dapat menerima notifikasi terkait status pemesanan tiket, perubahan jadwal, hingga pengingat waktu keberangkatan, sehingga mengurangi kemungkinan keterlambatan atau ketidaknyamanan.

Penerapan Sistem Meningkatkan Efisiensi Operasional Proses pemesanan tiket, pembayaran, dan pengelolaan data pemesanan dapat dilakukan secara otomatis tanpa perlu intervensi manual, sehingga agen travel dapat menghemat waktu dan tenaga. Mempermudah Akses dan Pencarian Informasi Pelanggan dapat mengakses jadwal, harga tiket, dan ketersediaan kursi kapan saja tanpa perlu datang langsung ke agen. sistem pemesanan tiket travel berbasis web dapat terus berinovasi, memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, dan mendorong agen travel untuk meningkatkan kualitas layanan mereka [6].

Sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis web merupakan solusi yang sangat relevan untuk industri transportasi di Indonesia. Dengan menggunakan teknologi web, agen travel dapat mengatasi berbagai kendala yang ada dalam proses pemesanan tiket secara manual, sekaligus memberikan layanan yang lebih efisien, transparan, dan terjangkau. Dengan penerapan sistem ini, agen travel tidak hanya dapat meningkatkan kualitas layanan mereka, tetapi juga dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian travel, metode yang digunakan sangat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, serta pendekatan yang diinginkan. Berikut ini adalah berbagai metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian tentang travel.

Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena atau perilaku yang terjadi secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, deskripsi, atau narasi, bukan angka. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan travel. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menggali makna, pandangan, serta konteks sosial yang melatarbelakangi suatu fenomena sehingga hasilnya lebih bersifat deskriptif dan interpretatif [7].

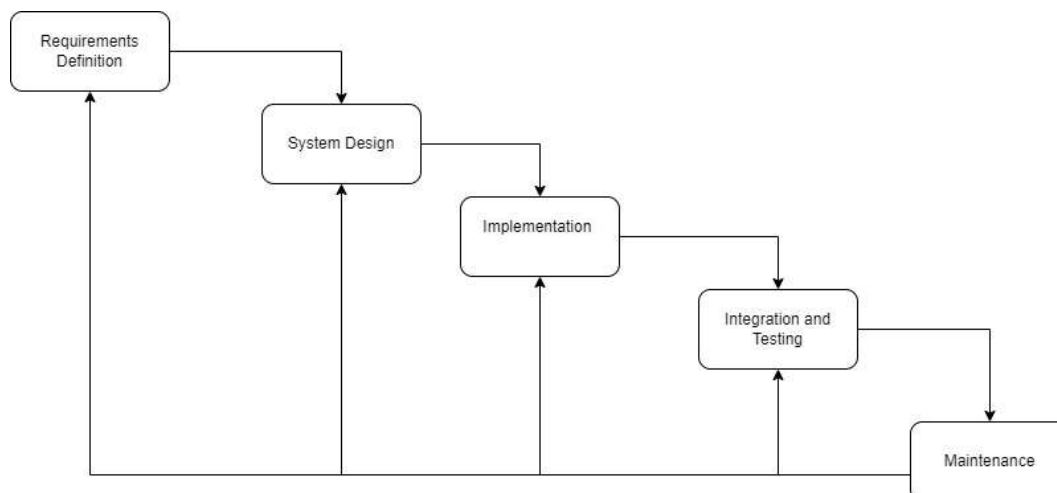
2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembahasan tentang metodologi penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu:

1. Observasi teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati perilaku wisatawan atau aktivitas yang terjadi di destinasi wisata [8]. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa terlibat). Mengamati bagaimana wisatawan memilih layanan atau fasilitas yang ada di destinasi, seperti restoran, penginapan, atau transportasi.
2. Studi Literatur Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan informasi dari sumber referensi buku – buku literature, jurnal, dan sumber-sumber yang berhubungan langsung dengan topik penelitian ini [9].

2.3 Model Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah proses yang kompleks yang mencakup perencanaan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam pengembangan sistem, berbagai metode digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat berfungsi dengan baik, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Model Waterfall (Model Air Terjun). Metode ini terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Metode waterfall memerlukan penyelesaian setiap tahap secara bertahap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini memberikan struktur yang jelas [10].



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap pada metode waterfall dalam pengembangan sistem, yang umumnya terdiri dari lima tahap utama: Analisis Kebutuhan sistem, Desain sistem, Implementasi, pengujian, pemeliharaan.

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, semua kebutuhan sistem dan tim pengembang akan mengumpulkan dan menganalisis semua kebutuhan aplikasi tiket travel. Proses ini melibatkan diskusi antara pemangku kepentingan (stakeholders), seperti tim bisnis, pengguna akhir, dan tim teknis, untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh aplikasi. Apa yang diinginkan pengguna dari aplikasi tiket travel, Misalnya, kemampuan untuk mencari tiket berdasarkan tujuan dan tanggal, memilih kursi, memesan tiket, dan melakukan pembayaran. Fitur yang diperlukan seperti integrasi dengan sistem pembayaran, sistem notifikasi, dan manajemen data perjalanan. Semua kebutuhan akan didokumentasikan secara rinci agar tidak ada yang terlewat, yang akan menjadi acuan di tahap selanjutnya.

2. Desain dan Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan ditentukan, tim pengembang akan merancang sistem berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Tahap desain ini mencakup dua subkategori utama, desain arsitektur sistem dan desain antarmuka pengguna (UI/UX). Menentukan bagaimana sistem akan dibangun, termasuk pemilihan teknologi, struktur database, dan bagaimana aplikasi akan berinteraksi dengan sistem eksternal (misalnya, penyedia tiket transportasi dan sistem pembayaran). Mendesain tampilan aplikasi, baik untuk web, yang mudah digunakan dan nyaman bagi pengguna untuk melakukan pemesanan tiket.

3. Implementasi (implementation)

Pada tahap implementasi, pengembang mulai membangun aplikasi berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Proses ini melibatkan penulisan kode, pengembangan antarmuka pengguna, dan integrasi berbagai komponen. Menulis kode untuk fitur-fitur utama seperti pencarian tiket, pemesanan, dan pembayaran. Menghubungkan aplikasi dengan penyedia layanan transportasi dan sistem pembayaran untuk memastikan data perjalanan dan transaksi dapat diakses dan diproses dengan benar. Membuat antarmuka pengguna yang mudah dipahami dan interaktif.

4. Integration and Testing (Integrasi dan Pengujian)

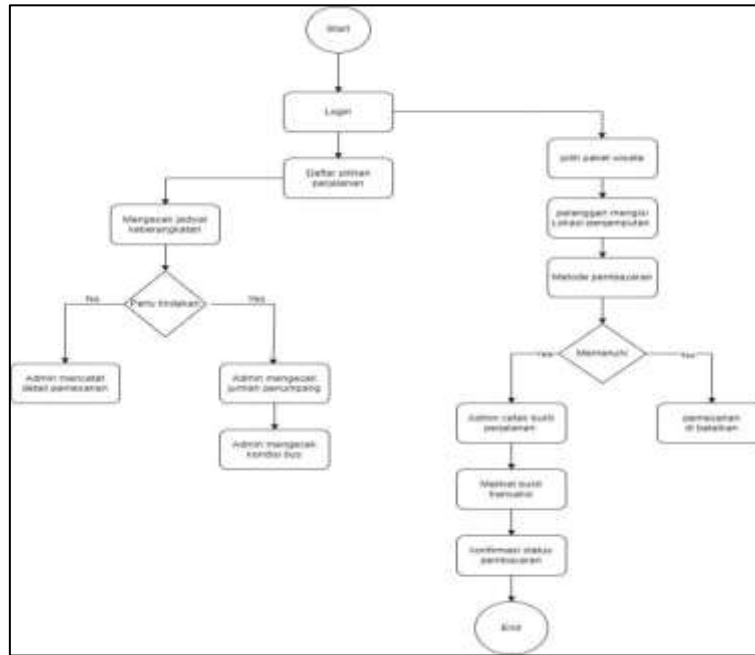
Setelah implementasi selesai, tahap berikutnya adalah mengintegrasikan seluruh bagian sistem dan melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Mengintegrasikan berbagai komponen aplikasi dan memastikan bahwa mereka bekerja bersama-sama tanpa masalah. Melakukan pengujian unit untuk setiap komponen fungsional dan pengujian integrasi untuk memastikan bahwa seluruh sistem bekerja secara harmonis. Mengundang beberapa pengguna untuk menguji aplikasi dan memberikan umpan balik tentang fungsionalitas dan pengalaman pengguna.

5. Maintenance (Pemeliharaan)

Setelah aplikasi diluncurkan, pemeliharaan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga agar aplikasi tetap berfungsi dengan baik. Pemeliharaan ini meliputi pembaruan fitur, perbaikan bug, dan peningkatan sistem untuk mengikuti perkembangan pasar atau kebutuhan pengguna. Menangani masalah yang muncul setelah aplikasi digunakan oleh pengguna. Menambahkan fitur baru, misalnya promosi atau integrasi dengan layanan transportasi baru. Memantau kinerja aplikasi untuk memastikan tidak ada gangguan dan aplikasi berjalan dengan lancar [11].

2.4 Gambaran Sistem yang berjalan

Gambaran sistem yang berjalan adalah penjelasan singkat tentang alur kerja atau proses yang saat ini digunakan dalam suatu sistem sebelum dilakukan perubahan atau pengembangan [12]. Dapat dilihat pada gambar 2.



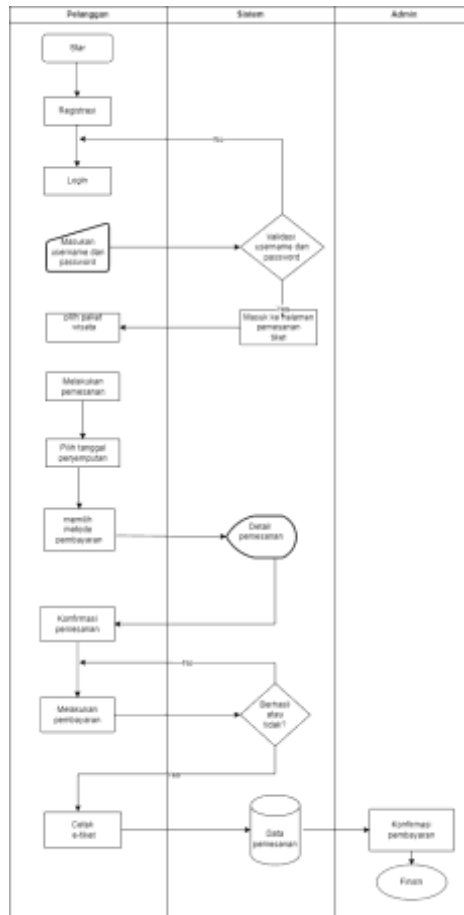
Gambar 2. Sistem Yang Berjalan

Pada gambar 2 diatas menjelaskan proses pemesanan tiket yang sedang berjalan, di mana pelanggan yang ingin memesan tiket harus login terlebih dahulu. Pemesanan paket wisata travel berbasis web melibatkan serangkaian langkah dan komponen yang saling terhubung untuk memudahkan pelanggan dalam memilih, memesan, dan menikmati layanan paket wisata melalui platform digital. Sistem ini berfungsi untuk mengelola dan memfasilitasi transaksi wisata secara online, mulai dari pencarian paket hingga pembayaran dan konfirmasi pemesanan. Gambaran sistem yang sedang berjalan:

1. Gambaran sistem pemesanan tiket travel
2. Terdapat dua aktor yang melakukan kegiatan dalam sistem tersebut yaitu admin dan pelanggan.
3. Pengelola data hanya dapat dilakukan oleh admin dan data hanya dapat diketahui oleh admin

2.5 Gambaran Sistem Yang Diusulkan

Gambaran sistem yang diusulkan ini adalah Sistem pemesanan tiket travel ini bertujuan untuk mempermudah proses pemesanan tiket perjalanan bagi pengguna melalui internet [13]. Dengan sistem ini, pengguna dapat dengan mudah mencari, memilih, dan membeli tiket untuk berbagai jenis perjalanan, baik itu perjalanan antar kota, antar provinsi, atau perjalanan wisata. Sistem ini menyediakan fitur pencarian tiket berdasarkan tanggal keberangkatan, tujuan. Fitur filter untuk mempermudah pengguna dalam memilih sesuai dengan preferensi mereka (misalnya: harga, tempat wisata atau waktu keberangkatan). Sistem akan memberikan informasi tentang ketersediaan tiket dan memungkinkan pengguna untuk memesan langsung secara online. Sistem pembayaran akan terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran (transfer bank, e-wallet, atau kartu kredit) untuk memudahkan transaksi.

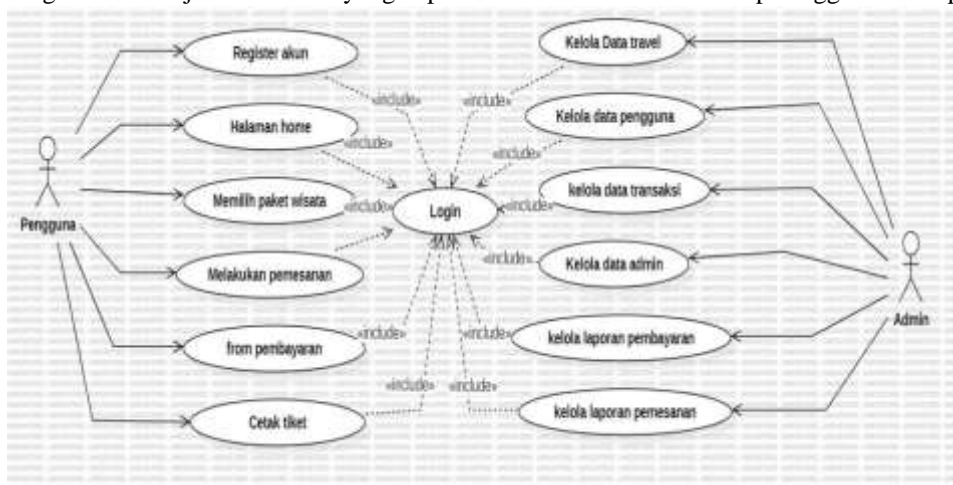


Gambar 3. Gambaran Sistem Yang di Usulkan

Gambar 3 di atas menggambarkan flowchart yang berfungsi untuk memvisualisasikan serta menjelaskan alur proses secara jelas dan terstruktur pada rancangan sistem yang diusulkan. Pada tahap awal, pengguna diharuskan melakukan login dengan memasukkan username dan password terlebih dahulu.

2.5.1 Use Case Diagram

Pada Use Case diagram ini menjelaskan akses yang dapat dilakukan oleh admin dan pelanggan dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. use case Diagram

Gambar 4 diatas menjelaskan tentang use case diagram pada rancangan sistem yang penulis buat terdapat dua aktor yang dapat mengakses sistem sesuai dengan kondisinya sebagai berikut:

1. Pelanggan

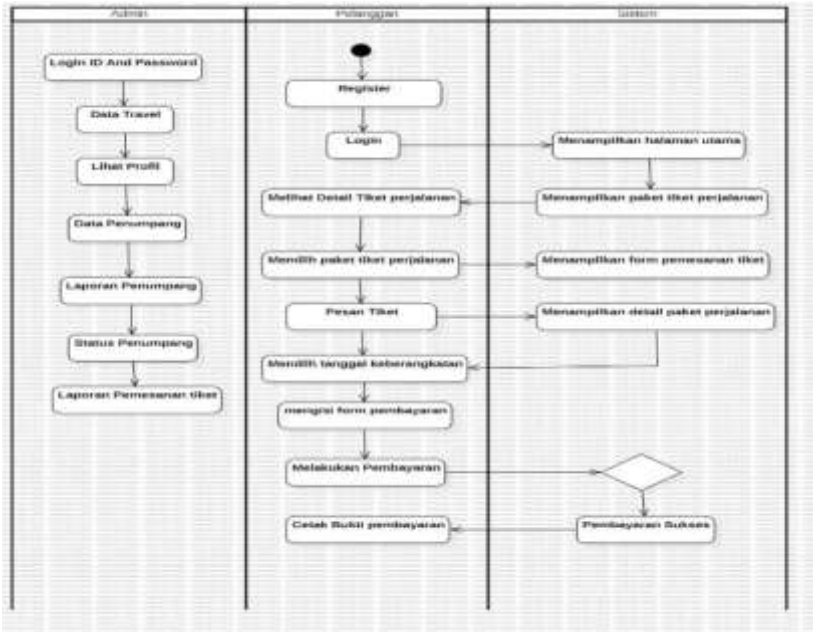
Pelanggan memiliki akses untuk registrasi, login, memilih paket Wisata, menentukan tanggal, menentukan Tujuan wisata

2. Admin

Admin memiliki akses untuk login, mengolah data user, mengelola data pesanan, menambah paket wisata, mengelola data transaksi, dan melihat laporan

2.5.2 Activity Diagram

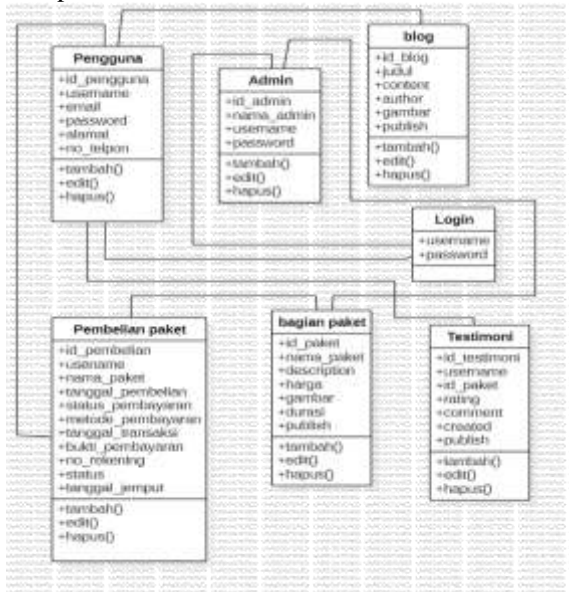
Activity diagram yang menggambarkan langkah-langkah dan urutan kegiatan yang terjadi dalam sistem [14]. Diagram ini membantu dalam memahami bagaimana setiap aktor berinteraksi dengan sistem selama proses pemesanan tiket. Di bawah ini adalah Activity diagram untuk sistem pemesanan tiket travel NUSA INDAH Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Activity diagram

2.5.3 Class Diagram

Pada gambar 6 class diagram yang menguraikan penjelasan tentang objek dan juga menunjukkan hubungan antara kelas-kelas tersebut dalam model desain sistem [15]. Class diagram untuk sistem pemesanan tiket travel di NUSA INDAH TRAVEL Palembang terdiri dari 5 class objek, termasuk class admin, pelanggan, pemesanan, travel category, category. Di bawah ini adalah class diagram untuk pemesanan tiket tarvel NUSA INDAH Palembang.



Gambar 6. class diagram

Pada class diagram terdiri dari 7 controller seperti pada Gambar 6 yang digunakan untuk pemesanan paket wisata travel seperti Login digunakan untuk proses login, Admin digunakan untuk masuk ke halaman admin, bagian paket digunakan untuk melihat semua nama paket wisata, Testimoni digunakan meningkatkan kepercayaan calon pembeli terhadap aplikasi travel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interface Halaman Utama

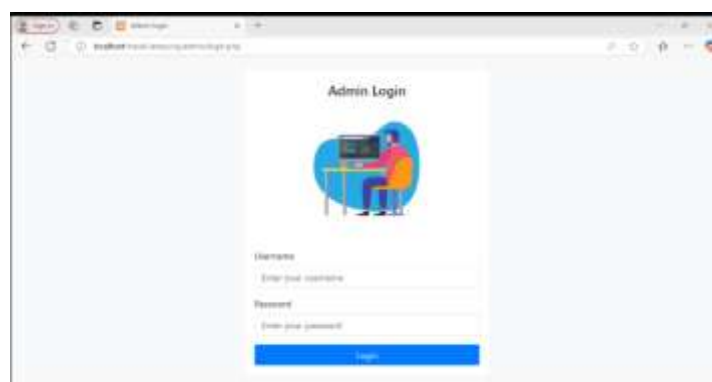
Pada halaman utama menampilkan informasi tentang Pemesanan tiket travel, pengguna saat mengunjungi platform wisata dan berfungsi sebagai penghubung ke berbagai fitur dan layanan yang ada. pengguna dapat dengan cepat menemukan paket wisata yang mereka cari dan melanjutkan untuk melakukan pemesanan atau registrasi. Dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Interface halaman utama

3.2 Halaman Admin Login

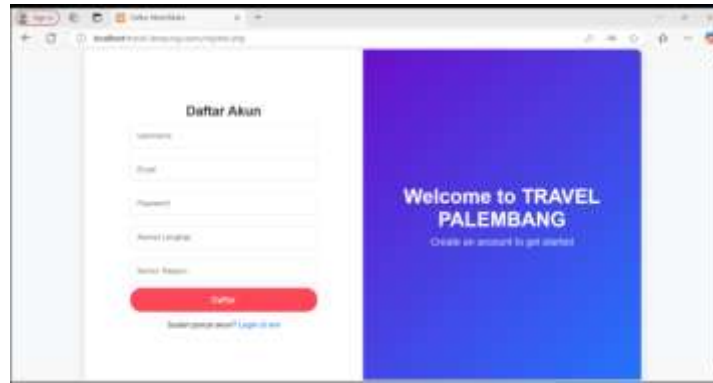
Halaman Login digunakan untuk admin mengelola sistem untuk mengakses dan mengelola platform atau aplikasi di mana admin dapat mengelola data, memonitor aktivitas, dan menjalankan tugas administratif lainnya. Halaman admin Login harus dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan dan kemudahan penggunaan. Dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Halaman login

3.3 Halaman Registrasi

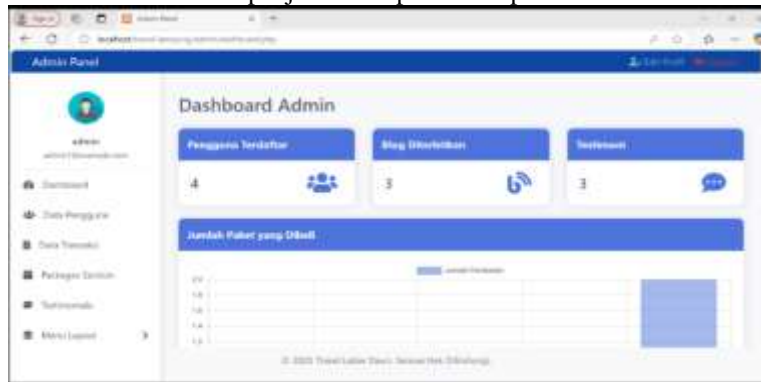
Halaman registrasi ini, pengguna dapat membuat sebuah akun. Dimana untuk melakukan sebuah proses login digunakan oleh pengguna jika belum memiliki akun. Dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Halaman Registrasi

3.4 Halaman Admin

Pada saat anda login sebagai admin, maka akan muncul dashboard admin yang menampilkan beragam fitur untuk mempermudah pengelolaan data dan transaksi penjualan. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Admin

3.5 Halaman Data Pengguna

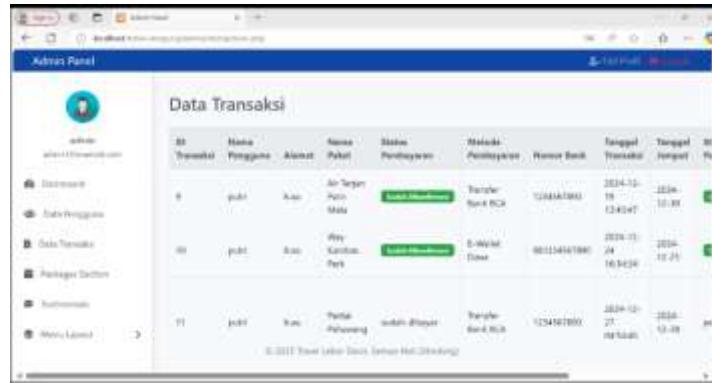
Menu dashboard admin terdapat tampilan yang menampilkan data pengguna yang sudah terdaftar dan telah disetujui oleh admin. Pada bagian ini, admin dapat melihat daftar lengkap nama pengguna, alamat pengguna, yang telah melewati proses verifikasi dan di berikan akses untuk menggunakan sistem. Dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman data pengguna

3.6 Halaman Data Transaksi

Menu dashboard, terdapat tampilan data transaksi jika sudah melakukan proses pembayaran. Pada bagian ini, admin dapat mengkonfirmasi jika sudah melakukan Status pembayaran dan pemesanan. Hal ini memudahkan admin dalam melakukan pemantauan dan manajemen pengguna dan lebih efisien. Dapat dilihat pada Gambar 12.

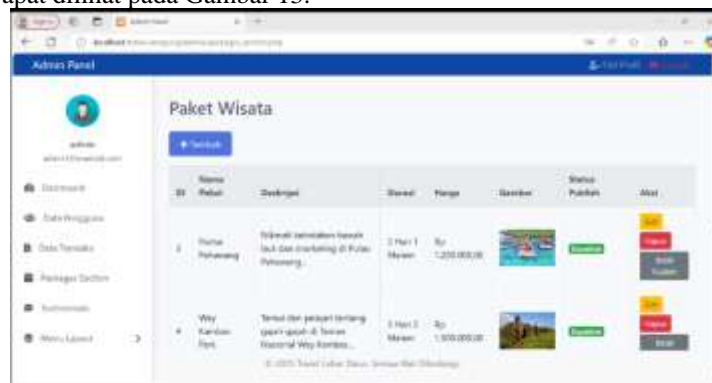


ID Transaksi	Nama Pengguna	Alamat	Nama Paket	Status Pembayaran	Metode Pembayaran	Nomor Bank	Tanggal Transaksi	Tanggal Jatuh
9	judi	Kan	Jin Terjat Paku Mata	Bayar	Transfer Bank BCA	1234567890	2024-12-19 13:45:47	2024-12-31
10	judi	Kan	Way Kendak Park	Bayar	Transfer Bank BCA	9876543210	2024-12-24 16:34:24	2024-12-31
11	judi	Kan	Pantai Pahawang	Belum Bayar	Transfer Bank BCA	1234567890	2024-12-27 09:55:45	2024-12-31

Gambar 12. Halaman data Transaksi

3.7 Halaman Paket Wisata

Tampilan paket wisata admin menampilkan daftar paket wisata yang sudah ditambahkan ke sistem, lengkap dengan informasi seperti nama paket, harga, durasi, status publish .memungkinkan pengelolaan yang efisien dan efektif terhadap paket wisata, pemesanan, serta pelanggan, sehingga admin dapat memastikan kelancaran operasional dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dapat dilihat pada Gambar 13.

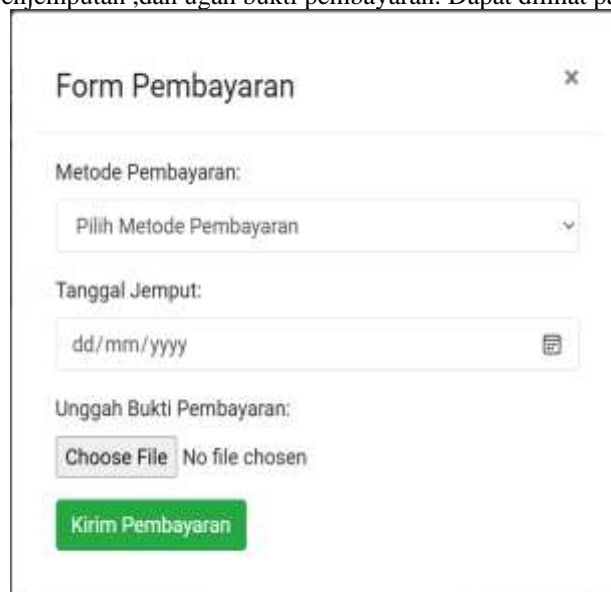


Nama Paket	Deskripsi	Durasi	Harga	Gambar	Status Publish	Aksi
Way Kendak Park	Wisata alam dengan pemandangan indah dan marketing di Pulau Pahawang...	2 Hari 1 Malam	1.200.000,00		Publikasi	Detail Bayar
Way Kendak Park	Terdapat paket wisata yang menarik di pulau Way Kendak...	2 Hari 1 Malam	1.500.000,00		Publikasi	Detail Bayar

Gambar 13. Halaman Paket Wisata

3.8 Halaman from Pembayaran

Fitur from pembayaran yang menyediakan berbagai detail penting. Di dalam fitur ini, pengguna mengisi informasi seperti metode pembayaran, tanggal penjemputan ,dan ugah bukti pembayaran. Dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Pembayaran

3.9 Halaman Bukti Pembayaran

Halaman Bukti Perjalanan adalah fitur dalam sistem atau aplikasi yang digunakan untuk memberikan konfirmasi resmi kepada pelanggan atau pengguna mengenai status perjalanan yang telah mereka lakukan. Dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman bukti perjalanan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil implementasi, pengujian dan wawancara kepada pengguna yang dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat membantu mempermudah proses pemesanan dan pembayaran tiket yang dilakukan oleh Travel Nusa Indah
2. Aplikasi dapat membantu mempercepat proses pada setiap transaksi yang dilakukan oleh Travel Nusa Indah dan juga membantu mempercepat proses transaksi yang berlangsung.
3. Aplikasi ini dapat mempermudah proses pencatatan/pengelolaan keuangan di Travel Nusa Indah, karena setelah dibuatkannya aplikasi ini Travel Nusa Indah tidak perlu melakukan pencatatan secara manual lagi.

REFERENCES

- [1] R. Komalasari, P. Pramesti, dan B. Harto, "Jurnal ALTASIA Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata," no. October, 2020, doi: 10.37253/altasia.v2i2.559.
- [2] J. M. H. D. N. K. S. Fahmi., "Sistem Informasi Penjualan Tiket Masuk Wisata Jembatan Cinta Berbasis Web," vol. 18, no. 1, hal. 84–92, 2023.
- [3] W. Anggoro dan H. Mulyono, "Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Tour Dan Travel," vol. 9, no. 1, hal. 153–167, 2024.
- [4] A. A. Kurniawan, H. Mulyono, M. S. Informasi, dan U. D. Bangsa, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web Pada PO . Lapan-Lapan Travel Kota Jambi," vol. 8, no. 2, hal. 275–286, 2023.
- [5] Jureid, "Cash On Delivery Sebagai Pengaruh Minat Belanja Online Di E-Commerce," vol. 03, no. 02, 2024.
- [6] I. N. Y. S. Widia Febriana, Miftahul Madani, Lilik Widyawati, M Chothibul Umam Assa'ady, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel Berbasis WEB," vol. 5, no. 4, hal. 441–451, 2024.
- [7] Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," vol. 5, no. 1, hal. 687–713, 2022.
- [8] A. Juriasih, M. Ulfah, dan D. T. Harjanti, "Analisis Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Batu dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Pemangkat Kota," vol. 4, hal. 5066–5075, 2024.
- [9] A. Febrianto dan R. A. Siroj, "Studi Literatur : Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat," vol. 01, no. 02, hal. 259–263, 2024.
- [10] M. S. Deni Murdiani, "Perbandingan Metodologi Waterfall Dan Rad (Rapid Application Development) Dalam Pengembangan Sistem Informasi," vol. 4, no. 4, hal. 302–306, 2022.
- [11] Y. Anis, A. B. Mukti, dan A. N. Rosyid, "Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Aset Destinasi Wisata Berbasis Website," vol. 4, no. 2, hal. 1134–1142, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1287.
- [12] S. Panduan, W. Pada, dan K. Kerinci, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web," vol. 5, no. 1, hal. 125–135, 2020.
- [13] A. O. Rahmat, Abdul Rohman Amat, "Aplikasi Pemesanan Tiket Bus Berbasis Web (Studi Kasus Pada Po. Harapan Jaya)," vol. 1, no. 1, hal. 1–11, 2016.



- [14] A. Y. Rasiban, Ade Septiansyah, Septi Hasanah, Veren Nita Permatasari, “Sistem Informasi Otomatisasi Pelaporan Data Penjualan Toko Buku Nazwa Yang Masuk Dan Yang,” vol. 8, no. 1, hal. 279–292, 2024.
- [15] S. W. Ramdany, S. A. Kaidar, B. Aguchino, C. Amelia, dan A. Putri, “Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web,” vol. 5, no. 1, 2024.